

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lembaga pendidikan pertama dan utama bagi setiap anak sejak lahir adalah keluarga. Anak merupakan amanat yang diletakkan oleh Allah ditangan orang tua. Dalam lingkungan keluarga, anak akan mengenal segala sesuatunya hingga mereka tahu dan mengerti baik buruk, benar salah dan sebagainya. Jika amanat itu dipelihara dengan baik dan memberikan pendidikan yang baik pada anak yang diasuhnya akan memberikan hal baik pada anak. Keluarga merupakan masyarakat alamiah yang pergaulan diantara anggotanya bersifat khas, hubungannya bersifat pribadi dan wajar. Keluarga mencakup ibu dan bapak beserta sanak saudara dan kaum kerabat. Keluarga juga merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam perkembangan perilaku anak, mengingat sebagian besar waktu dalam keseharian anak adalah bersama keluarga. Keluarga merupakan komunitas pertama bagi anak dalam interaksi. Interaksi antara orang tua dan anak berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak.

Perkembangan akhlak anak sangat didukung oleh keluarga dalam hal ini orang tua. Kepribadian yang buruk menyebabkan anak menjadi nakal dan tidak terkendali serta cenderung akan melakukan hal-hal yang tidak menyenangkan. Sebaliknya kepribadian orang tua yang baik akan menuntun anak untuk melakukan hal-hal yang baik termasuk menyadari akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang anak. Oleh karena itu hal terpenting yang dilakukan oleh kedua orang tua adalah mendidik akhlak anak. Jiwa yang masih rapuh dan labil serta kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua dapat mengakibatkan pengaruh yang buruk bagi jiwa anak sehingga melakukan

tindakan kriminal. Terlepas dari beragamnya asumsi masyarakat, ungkapan “buah yang jatuh tak pernah jauh dari pohonnya” adalah sebuah gambaran bahwa betapa kuatnya pengaruh orang tua terhadap perkembangan akhlak-anaknya.

Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak berpengaruh terhadap akhlak anak, anak menjadi kehilangan tempat mengadukan persoalan dan kasih sayang dari orang tua dimana hal ini akan membawa anak tidak kerasan bahkan bisa jadi anak merasa diabaikan, sehingga akhlak anakpun semakin menjadi-jadi.

Peran orang tua dalam mendidik anak sudah seharusnya berada pada urutan pertama. Kadang kala orang tua tidak menyadari bahwa anak-anaknya dirumah sangat membutuhkan perhatian dan komunikasi darinya. Orang tua lebih mementingkan mencari uang untuk memenuhi kebutuhan keluarga tanpa memikirkan bagaimana dengan perkembangan akhlak anaknya.

Jika anak dibiarkan berkembang sendiri tanpa arahan yang benar dari orang tua, tentunya anak akan tumbuh menjadi anak yang nakal dan tidak disiplin, sehingga sepatutnyalah orang tua memberi perhatian penuh serta menjalin komunikasi yang baik dengan anaknya untuk mengetahui pembentukan akhlakul karimah mereka. Oleh karena itu untuk menciptakan generasi yang memiliki akhlaqul karimah sehingga dapat berguna bagi kedua orang tua, bangsa dan agama, sangat diperlukan komunikasi yang efektif dari orang tua terhadap anaknya. Dengan menciptakan komunikasi yang efektif terhadap anak, maka dapat dipastikan akan memberikan kontribusi yang positif dalam menstimulus perubahan positif akhlak anak. Jelasnya, tujuan dari komunikasi antara orang tua dengan anak yang baik ialah menciptakan iklim persahabatan yang hangat, sehingga anak merasa nyaman bersama orang tuanya.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa karena kesibukan orang tua mencari nafkah di Luar rumah sehingga perhatian dan komunikasi orang tua terhadap anak menjadi terhambat, khususnya *single perent* atau janda yang berusaha memenuhi kebutuhan anak. Akibatnya anak menjadi tidak terurus dan berkeliaran kemana-mana, Anak merasa bebas dan berani melakukan tindakan apa saja yang mereka anggap benar, meskipun itu tindakan yang menyimpang dalam aturan agama dan undang-undang. Oleh karna itu, agar akhlak anak menjadi terarah dan lebih baik, Komunikasi harus selalu terjalin antara orang tuadan anak. Selain itu juga komunikasi harus selalu bebas dan terbuka serta pandangan orang tua terhadap ana kharus pula bertambah sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. (Maurice Balson, 1996 h. 13-14).

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di desa Bokori Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe menunjukkan bahwa betapa sibuknya para orang tua mencari nafkah khususnya orang tua *single perent* yang berperan menghidupi keluarga. Pekerjaan yang mereka lakukan beraneka ragam, antara lain; sebagai nelayan, pedagang, dan perantau. Dengan kesibukan orang tua dalam mencari nafkah, sehingga terpaksa harus tidur berhari-hari di lokasi kerja yang jauh dari kampung dan keluarga. Akibatnya, peran utama sebagai orang tua untuk selalu berkomunikasi serta berinteraksi dengan anak menjadi renggang.

Melihat fenomena di Desa Bokori, banyak orang tua yang belum memahami pentingnya komunikasi orang tua dalam membina akhlak anak, sebagian besar para orang tua khususnya *single perent* menerapkan pola komunikasi pembebasan sehingga merekapun seakan mendukung anak untuk tumbuh dan berkembang alami dalam kehidupan bermasyarakat dan tidak

memperhatikan perkembangan akhlak anak baik itu positif ataupun negatif. Oleh karena itu, yang sering dilihat anak dalam kehidupan masyarakat perilaku terpuji misalnya; rajin ke masjid, menghargai orang tua, tolong-menolong terhadap sesama, maka akhlak itulah yang diikutinya. Begitu pula sebaliknya yang sering disaksikan dalam lingkungan masyarakat di Desa Bokori, perilaku buruk; mengkonsumsi minuman keras (pongasi), berkata kasar, minta-minta uang di jalanan, mengucapkan bahasa yang tidak baik (berbicara kotor), pengeroyokan dan pemukulan, maka perilaku itulah yang terjadi pada anak di Desa Bokori.

Berdasarkan ulasan di atas, maka untuk membina akhlak al-karimah anak di Desa Bokori perlu adanya perhatian khusus dari orang tua. Mereka tidak boleh berpangku tangan dalam hal ini menyerahkan sepenuhnya perkembangan akhlak anak di lingkungan sekolah dan masyarakat. Tetapi harus muncul kesadaran dari tiap-tiap orang tua bahwa pendidikan pertama dan utama yang memiliki tanggung jawab besar dalam pembentukan akhlak al-karimah anak adalah lingkungan keluarga. Lebih dari itu, orang tua memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan juga selalu mengingatkan anak-anaknya agar memiliki akhlaq al-karimah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **“Pola Komunikasi Orang Tua dalam Membina Akhlaq Al-Karimah Anak di Desa Bokori, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pola komunikasi orang tua dalam membina akhlak al-kharimah anak di Desa Bokori, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe?
2. Bagaiaman upaya yang dilakukan orang tua dalam membina akhlak al-kharimah anak di Desa Bokori, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat komunikasi orang tua dalam membina akhlak al-kharimah anak di Desa Bokori, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe?

1.3. Penulisan skripsi

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi orang tua dalam membina akhlak al-kharimah anak di Desa Bokori, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya orang tua dalam membina akhlak al-kharimah anak di Desa Bokori, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe?
3. Untuk mengetahui apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat komunikasi orang tua dalam membina akhlak al-kharimah anak di Desa Bokori, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe?

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti, serta tambahan pengetahuan.
 - b. Untuk mengembangkan pengetahuan penulis dengan landasan dan kerangka teoritis yang ilmiah.

2. Bagi Obyek Penelitian

Sebagai sumbangan pemikiran tentang pola komunikasi orang tua dalam membina akhlaq al-karimah anak di Desa Bokori Kecamatan Soropia, Konawe

3. Bagi Masyarakat Umum

- a. Semakin banyak dan bersemaraknya kepustakaan dan sumber informasi tertulis tentang pola komunikasi orang tua.
- b. Timbulnya dorongan dikalangan keluarga dan masyarakat untuk membina akhlaq al-karimah anak.

1.5. Definisi Operasional

1. Pola komunikasi Orang tua dalam membina akhlak Al-Karimah yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan proses komunikasi yang berlangsung dalam suatu keluarga yang dilakukan oleh orang tua khususnya *single parent* di Desa Bokori dalam membimbing perkembangan dan pertumbuhan anak sehingga dapat membentuk akhlak yang baik. Adapun orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki kesibukan diluar rumah sehingga kurang memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan akhlak anak di Desa Bokori
2. *Akhlaq al-kharimah* adalah suatu sikap terpuji yang dimiliki oleh anak yang sesuai dengan aturan/hukum yang berlaku, baik aturan agama maupun negara. Adapun akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku anak usia 8 -12 tahun yang menyimpang dimasyarakat, seperti berbicara kasar (kotor), tidak menghargai orang yang lebih tua. Seyogyanya, orang tua harus memperhatikan pendidikan anaknya dengan berpacu pada dasar atau landasan

agama islam yaitu Al-Qur'an dan hadis agar anak tidak melalaikan kewajibannya yaitu beribadah kepada Allah SWT. Hal ini dapat ditemukan pada hadis Rasulullah Shallallahu'alahi Wasallam sebagai berikut:

٣٠١- وَعَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ آيَاتُ سَبْعِ سِنِينَ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا، وَهُمْ آيَاتُ عَشْرِ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ.» (حدث حسن - رواه أبو داود بإسناد حسن).

Artinya : Dari Amr bin Syu'aib dari ayahnya dari datuknya berkata : Rasulullah SAW, bersabda : “ Suruhlah anak-anak kecil kamu melakukan sembahyang pada (usia) tujuh tahun, dan pukullah mereka (bila lalai) atasnya pada (usia) sepuluh tahun, dan pisahkanlah mereka di tempat-tempat tidur ”. (H.R. Ahmad dan Abu Daud), (Muhammad Hamidy, dkk., 1978 : 282).

